

-19-

Harian Jogja SENIN PON, 27 JUNI 2016

► PROGRAM KAMPUS

Farmasi UMY Internasionalisasi Herbal Nusantara

BANTUL—Program Studi Farmasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kependidikan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), untuk ketiga kalinya kembali mengadakan International Pharmacy Summer School (IPSS) 2016.

“Banyak sekali jenis tanaman obat di Indonesia dan orang-orang belum tahu cara mengolahnya. Selain untuk mengenalkan budaya Indonesia kepada negara lain, pelaksanaan IPSS ini juga untuk mengenalkan tanaman obat yang

ada di Indonesia,” kata Ketua pelaksana IPSS 2016 Isnu Rahmat Suwandi, di FKIK UMY. Kamis (23/6).

Selain untuk tujuan tersebut, IPSS yang digelar sejak 20 hingga 29 Juni 2016 ini, juga bertujuan untuk menguatkan program internasionalisasi prodi Farmasi UMY.

Isnu mengungkapkan peserta IPSS ketiga ini terdiri dari 19 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai macam Universitas di Indonesia maupun luar

negeri. Dari Indonesia terdapat wakil dari Universitas Indonesia, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Ma Chung Malang. Adapun dari Thailand diwakili Burapha University dan Malaysia diwakili Nottingham University dan International Islamic University.

Mahasiswa Farmasi UMY angkatan 2014 ini kembali menjelaskan, program IPSS ini terdiri dari dua jenis kegiatan, yakni educational dan non-educational. Kegiatan educational

menerapkan apa yang telah dipelajari selama delapan hari sebelumnya, salah satunya mengadakan tes kesehatan gratis,” tambahnya.

Isnu berharap agar kegiatan IPSS tersebut bisa berlanjut hingga tahun-tahun mendatang. “Kami berharap agar negara-negara lain dapat mengetahui potensi herbal di Indonesia dan semoga mereka lebih tahu tentang kondisi Farmasi di Indonesia, khususnya UMY,” kata dia. (*Uji Febrina*/*)